

ABSTRAK

Dalam praktik jasa akuntan publik, pemerintah mengeluarkan aturan mengenai rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun akuntan publik. Salah satu isu *auditor switching* ini adalah adanya perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara *voluntary*, isu ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor apa yang menyebabkan perusahaan melakukan penggantian auditor sebelum batas waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *financial distress* dan opini audit, terhadap *auditor switching* dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, berupa laporan auditan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terdapat 48 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 30 perusahaan yang memenuhi kategori sampel pengamatan yang berasal dari pengamatan selama 5 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dan dianalisa tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan *financial distress* dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian juga menunjukkan ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh reputasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan *financial distress* dan opini audit yang dimoderasi reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan kedepannya lebih memperhatikan kondisi keuangannya agar bisa menjadi pertimbangan kepada investor untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Opini Audit, *Voluntary Auditor Switching*, Reputasi Auditor

ABSTRACT

In the practice of public accounting services, the government issues rules regarding the rotation of Public Accounting Firms (KAP) and public accountants. One of the issues of this auditor switching is the existence of companies that change auditors voluntarily, this issue raises questions about what factors cause companies to replace auditors before the deadline set by regulations. This study aims to examine the influence of company size, financial distress and audit opinion, on switching auditors with auditor reputation as a moderation variable. This study uses a sample of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The type of data used in this study is secondary data, in the form of audit reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. There are 48 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and 30 companies that meet the category of observation samples derived from observations for 5 years. Hypothesis testing in this study uses logistic regression analysis. Furthermore, the data that has been collected and analyzed is processed using SPSS version 26. The results of the study show that the size of the company has a negative and significant effect on the switching auditor. While financial distress and audit opinions do not have a significant effect on the company's decision to conduct auditor switching. The results of the study also show that the size of the company moderated by the auditor's reputation has a negative and significant effect on the switching auditor. While financial distress and audit opinions moderated by auditor reputation do not have a significant effect on auditor switching. In the future, the company will pay more attention to its financial condition so that it can be considered for investors to invest.

Keywords: *Company Size, Financial Distress, Audit Opinion, Voluntary Auditor Switching, Auditor Reputation*